

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN CV. ARMID JAYA KOTA PANGKAJENE  
KABUPATEN SIDRAP SULAWESI SELATAN****Astrini Padapi<sup>a,1</sup>, Andi Rizkiyah Hasbi<sup>b</sup>, Fitriani R<sup>c</sup>**<sup>ac</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Jl. Angk 45 No. 1A, Rappang 91651, Indonesia<sup>1</sup>e-mail:astrinipadapi@umsrappang.ac.id<sup>b</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jendral Sudirman Km.03, Palopo 91921, Indonesia**ABSTRAK**

CV Armid Jaya CV Armid Jaya merupakan salah satu perusahaan pengolahan gabah yang besar di Kota Pangkajene Sidrap dengan luas lahan tanam padi  $\pm$  200 ha. Logistik merupakan aspek manajemen strategis yang bertanggung jawab mengelola akuisisi, pergerakan dan penyimpanan barang mentah, bahan setengah jadi, persediaan barang jadi dan informasi-informasi yang menyertainya dalam suatu organisasi dan saluran pemasarannya untuk memenuhi harapan pelanggan sehingga dapat mencapai target keuntungan perusahaan. Dalam pelaksanaannya CV. Armid Jaya juga pernah kewalahan dalam memenuhi permintaan konsumen. Masalah persediaan gabah yang tidak efisien dapat membuat CV. Armid Jaya (perusahaan) kewalahan dalam memenuhi permintaan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi persediaan di CV Armid Jaya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian interpretatif dengan ilustratif case study. CV Armid Jaya menggunakan sistem metode perpetual sebagai metode pencatatan persediaan barang dagangan. Dalam metode ini pencatatan mengenai jumlah persediaan dilakukan secara terus-menerus, sehingga jumlah persediaan yang ada setiap saat dapat diketahui. Harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan dapat diketahui setiap saat, sehingga pada akhir periode tidak perlu dibuatkan jurnal penyesuaian. Metode perpetual diperlukan buku pembantu persediaan untuk mencatat kuantitas, harga dan barang yang dibeli dan dijual. Pengawasan internal perusahaan adalah suatu kegiatan dalam mengawasi persediaan barang yang ada di perusahaan. Adapun kegiatan yang mendapat pengawasan internal CV. Armid Jaya adalah (1) Mengkoordinasi daftar pemesanan gabah (2) Menyesuaikan pemesanan gabah dengan stok yang terdapat dalam gudang (3) Membuat nota penjualan gabah (4) Memastikan pemesan gabah telah mentransfer dana (5) Merekap ulang pencatatan dengan setiap transaksi yang dilakukan meliputi kuantiti gabah yang dipesan, harga beli, penjualan sehingga informasi yang didapat lebih lengkap (6) Setiap transaksi akan dicocokkan dengan dokumen transaksi sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi persediaan di CV. Armid Jaya telah memenuhi prinsip cepat, dan aman. Serta prosedur pemesanan barang gudang pada CV Armid Jaya telah berjalan sesuai dengan prosedur permintaan dan pengeluaran barang di gudang.

**Kata Kunci: Sistem Akuntansi Pabrik Gabah**

### ABSTRACT

*CV Armid Jaya CV Armid Jaya is one of the large grain processing companies in the City of Pangkajene Sidrap with a rice planting area of  $\pm$  200 ha. Logistics is an aspect of strategic management that is responsible for managing the acquisition, movement and storage of raw goods, semi-finished materials, finished goods inventories and the information that accompanies them in an organization and its marketing channels to meet customer expectations so as to achieve the company's profit targets. In its implementation, CV. Armid Jaya has also been overwhelmed in meeting consumer demand. Inefficient grain supply problem can make CV. Armid Jaya (company) is overwhelmed in fulfilling consumer demand. This study aims to analyze the inventory accounting system at CV Armid Jaya. This type of research is interactive research with illustrative case studies. CV Armid Jaya uses a perpetual method system as a method of recording merchandise inventory. In this method, the recording of the amount of inventory is carried out continuously, so that the amount of inventory that is available at any time can be known. The cost of inventory and the cost of goods sold can be known at any time, so that at the end of the period there is no need to make an adjusting journal. The perpetual method requires an inventory subsidiary book to record quantities, prices and items purchased and sold. Internal control of the company is an activity in monitoring the inventory of goods in the company. As for activities that receive internal supervision by CV. Armid Jaya is (1) Coordinating the list of buyers of unhulled rice (2) Adjusting the order for unhulled rice with the stock in the warehouse (3) Making grain sales notes (4) Ensuring that the buyer of grain has transferred funds (5) Recapitulating records with every transaction made including quantity of grain ordered, purchase price, sale so that the information obtained is more complete (6) Each transaction will be matched with previous transaction documents. Based on the results of research and discussion that has been described in the results and discussion section so that it can be concluded that the inventory accounting system at CV. Armid Jaya has fulfilled the principle of being fast, and safe. As well as the procedure for ordering warehouse goods at CV Armid Jaya has been running according to the procedure for requesting and releasing goods in the warehouse.*

### PENDAHULUAN

CV Armid Jaya CV Armid Jaya merupakan salah satu perusahaan pengolahan gabah yang besar di Kota Pangkajene Sidrap dengan luas lahan tanam padi  $\pm$  200 ha. Kelompok tani Bolalele Sidrap adalah satu kelompok tani milik perusahaan. Dengan jumlah pekerja 10-24 orang per waktu panennya. Selain satu kelompok binaan perusahaan, perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa kelompok tani (pedagang

lain logistik dianggap sebagai sistem persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan dagang karena secara terus

pengumpul) dari daerah luar kota Pangkajene sidrap.

Logistik merupakan aspek manajemen strategis yang bertanggung jawab mengelola akuisisi, pergerakan dan penyimpanan barang mentah, bahan setengah jadi, persediaan barang jadi dan informasi-informasi yang menyertainya dalam suatu organisasi dan saluran pemasarannya untuk memenuhi harapan pelanggan sehingga dapat mencapai target keuntungan perusahaan [1].

Dalam istilah menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut. Oleh karenanya, persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kecurangan

persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan tersebut terganggu. Dalam pelaksanaannya CV. Armid Jaya juga pernah kewalahan dalam memenuhi permintaan konsumen. Masalah persediaan gabah yang tidak efisien dapat membuat CV. Armid Jaya (perusahaan) kewalahan dalam memenuhi permintaan konsumen [2]. Sistem akuntansi persediaan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam penerimaan barang maupun pengeluaran barang. Dengan adanya sistem tersebut perusahaan dapat mendorong staff dan pegawai untuk semakin produktif lagi dan bertindak jujur terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing masing tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi persediaan di CV Armid Jaya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian interpretatif dengan ilustratif case study yaitu menggambarkan sesuatu hal sehingga seseorang mampu memahaminya dan data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menguraikan fakta yang terjadi di lapangan.

Adapun jenis-jenis data yang telah dikumpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut: 1) Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, 2) Data Sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, dokumen, laporan historis atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Ada empat teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu: Teknik wawancara, Teknik dokumentasi, Teknik Observasi, Teknik kepustakaan. Adapun informasi dalam penelitian ini di dapat dari sumber yang meliputi sebagai berikut: Staff dan karyawan bagian Produksi, Staff dan

karyawan bagian Gudang, Staff dan karyawan bagian Administrasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah Perusahaan

CV. Armid Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang bisnis penggilingan gabah. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1981. Pada masa awal berdirinya, perusahaan ini hanya dijalankan oleh 5 pekerja. Keseluruhan proses menggunakan alat manual, mulai dari pemotongan padi menggunakan sabit, pengangkutan menggunakan kuda, pemisahan bulir beras dari kulitnya dengan cara massampa' (istilah bahasa suku bugis). Sejak tahun 2013, perusahaan sudah menggunakan mesin panen/ passangki (istilah bahasa suku bugis). Di tahun 2015 ini hampir keseluruhan proses produksi dilakukan oleh mesin.

Luas wilayah sawah  $\pm$  200 ha mencakup 1 binaan Kelompok tani milik perusahaan yaitu Kelompok tani Bolalele dan beberapa kelompok tani (sekalius sebagai pedagang pengumpul) yaitu kelompok daerah Pinrang, Soppeng dan Wajo.

Dalam pengolahan gabah, perusahaan ini menggunakan rendemen beras 56- 60% yang artinya dalam 100 kg gabah, dapat dihasilkan 56-60 kg beras dan sisanya adalah sekam dan dedak. Sekam dimanfaatkan sebagai bahan bakar batu bata. Penghasilan lain dari sekam dan dedak ini tidak dapat ditaksir secara lebih rinci dengan rupiah dikarenakan penggunaannya adalah keluarga dari pemilik perusahaan. Sedangkan dedak dimanfaatkan sebagai pakan itik.

### B. Struktur Organisasi

Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Untuk memperjelas sistem organisasi tersebut, maka perlu dibentuk suatu struktur organisasi. Struktur organisasi disusun untuk memperjelas pembagian kerja baik mengenai kedudukan, wewenang, tugas maupun tanggung jawab setiap bagian dan jabatan sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kerja. Struktur organisasi dimaksudkan menciptakan efisiensi kerja seperti yang diharapkan dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik karena adanya

kerjasama dari setiap bagian dalam perusahaan. Berikut adalah pembagian tugas dan wewenang masing-masing:

1. Satu orang sebagai Pemilik/Direktur: (1) membuat keputusan menyangkut kepentingan perusahaan, (2) mengawasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang bawahan, (3) memberi saran kepada bagian penjualan.
2. Satu orang sebagai Bagian Penjualan dan Distribusi: (1) merencanakan dan mengendalikan penyaluran produk (2) memberikan laporan distribusi kepada pimpinan, (3) mengadakan pemeriksaan terhadap proses distribusi produk.
3. Pekerja tidak tetap berjumlah 10-24 orang sebagai bagian pembantu:
  - Sebagai penanggung jawab keseluruhan proses produksi di pabrik/gudang mulai dari mengambil gabah, mengeringkan gabah hingga penggilingan beras di pabrik).

#### C. PROSES PRODUKSI

Proses produksi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahapan panen/beli gabah
2. Tahapan pengeringan gabah
3. Tahapan ayakan sampah
4. Tahapan Pecah kulit gabah
5. Tahapan Sevarator (memisahkan gabah dan beras)
6. Tahapan batu gosok
7. Tahapan mesin poles
8. Tahapan pemisahan benir
9. Tahapan pengemasan (karung)

Merek karung yang beredar dipasar beragam namun yang digunakan adalah karung beras polos/ tanpa merek. Hal ini dilakukan perusahaan karena konsumen yang menjadi langganan adalah distributor (menjual kembali). Karung yang digunakan adalah 100kg. dengan kisaran harga pada tahun 2013 dan 2014 adalah Rp. 2.500 sedangkan di tahun 2015 adalah Rp. 3.000.

#### D. SISTEM GAJI

Pemberian gaji buruh (pegawai tidak tetap) diberikan berdasarkan per 100kg. Bila tidak ada proses produksi, buruh akan dirumahkan. Namun pada umumnya pekerja

sedikitnya bekerja selama 6 bulan dalam setahun.

#### E. PENGADAAN GABAH

Pengadaan gabah pada CV. Armid Jaya diperoleh dari kelompok tani binaan perusahaan dan binaan luar perusahaan, berikut adalah rincian pengadaan gabah 2x panen dalam setahun pada tahun 2014-2019. Perusahaan tidak hanya mengandalkan hasil panen dari sawah milik pribadi yaitu kelompok Tani Bolalele Sidrap namun dalam meningkatkan produksi, perusahaan bekerja sama dengan beberapa kelompok tani (pedagang pengumpul) di luar daerah Pangkajene Sidrap yaitu kelompok tani (pedagang pengumpul) Pinrang, Soppeng, Wajo dan ada pula yang tidak tetap (disimbolkan dengan nama Lain-lain). Yang dimaksud dengan lain-lain ini adalah beberapa pedagang luar yang tidak tetap pengadaan gabah terhadap CV. Armid Jaya, misalnya kelompok tani/pedagang dari daerah Luwu dan Palopo.

Bila dipersentasekan, kebutuhan gabah dapat dipenuhi perusahaan dari kelompok binaan dalam yaitu Bolalele Sidrap adalah sekitar 20-21%.Kemudian kebutuhan gabah yang dapat dipenuhi perusahaan dari kelompok binaan luar adalah sekitar 73-75%.Sisanya adalah 4-6% dapat dipenuhi perusahaan dari pedagang luar daerah

#### F. SISTEM PENCATATAN PERUSAHAAN

CV Armid Jaya menggunakan sistem metode perpetual sebagai metode pencatatan persediaan barang dagangan. Dalam metode ini pencatatan mengenai jumlah persediaan dilakukan secara terus-menerus, sehingga jumlah persediaan yang ada setiap saat dapat diketahui. Harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan dapat diketahui setiap saat, sehingga pada akhir periode tidak perlu dibuatkan jurnal penyesuaian. Metode perpetual diperlukan buku pembantu persediaan untuk mencatat kuantitas, harga dan barang yang dibeli dan dijual. Dengan buku bantu persediaan setiap saat dapat diketahui sisa persediaan dengan cepat dan mudah. Dokumen bukti yang digunakan oleh CV. Armid Jaya dalam pencatatan persediaan yaitu laporan pemesanan barang,

laporan penerimaan barang, serta laporan pengiriman barang.

Sistem akuntansi untuk persediaan yang utama, yaitu sistem periodik dan sistem perpetual. Sistem periodik digunakan setiap kali terjadi penjualan, hanya pendapatan yang berasal dari penjualan itu saja yang dicatat. Sedangkan sistem perpetual dibuat dengan catatan akuntansi secara terus menerus sehingga dapat menunjukkan jumlah persediaan yang ada.

Penyusunan sistem akuntansi untuk suatu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang penting, yaitu:

- a. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai.
- b. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. Untuk dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.
- c. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, dengan kata lain, dipertimbangkan *cost* dan *benefit* dalam menghasilkan suatu informasi [3].

#### G. PENGAWASAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pengawasan internal perusahaan adalah suatu kegiatan dalam mengawasi persediaan barang yang ada di perusahaan. Adapun kegiatan yang mendapat pengawasan internal CV. Armid Jaya adalah (1) Mengkoordinasi daftar pemesan gabah (2) Menyesuaikan pemesanan gabah dengan stok yang terdapat dalam gudang (3) Membuat nota penjualan gabah (4) Memastikan pemesan gabah telah mentransfer dana (5) Merekap ulang pencatatan dengan setiap transaksi yang dilakukan meliputi kuantiti gabah yang dipesan, harga beli, penjualan sehingga informasi yang didapat lebih lengkap (6)

Setiap transaksi akan dicocokkan dengan dokumen transaksi sebelumnya.

Pengawasan internal adalah organisasi serta semua metode ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta milik perusahaan, mencek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan [4].

Tanpa ditunjang kegiatan administrasi yang baik dalam penerimaan dan pemakaian barang yang memadai, bukan saja *inefficiency* tetapi dampak yang serius adalah hilang akibat dicuri yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Pengawasan internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa info usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum dan peraturan telah diikuti [5].

Penelitian ini memperlihatkan bahwa CV. Armid Jaya menggunakan sistem perpetual. Sistem akuntansi untuk persediaan yang utama terdapat dua macam yaitu sistem periodik dan sistem perpetual. Sistem periodik digunakan setiap kali terjadi penjualan, hanya pendapatannya yang berasal dari penjualan itu saja yang dicatat. Sedangkan sistem perpetual dibuat dengan catatan akuntansi secara terus menerus sehingga dapat menunjukkan jumlah persediaan yang ada [6].

Hasil panen usaha produksi padi oleh petani dijual dalam bentuk segar berupa gabah, kemudian diproses dan disimpan serta didistribusikan dalam bentuk beras oleh CV. Armid Jaya. Tidak adanya pembelian pada beberapa bulan dalam tahun 2014-2019 adalah mungkin terjadi pada CV. Armid Jaya dikarenakan pada bulan tersebut merupakan musim tanam. Kebutuhan gabah perusahaan yang dipenuhi oleh kelompok tani tidak terjadi tiap bulannya dikarenakan musim tanam padi yang berbeda-beda. Walaupun padi dapat ditanam sepanjang tahun, namun pada dasarnya petani menanam padi berdasarkan ketersediaan air, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga periode tanam yaitu : (1) Musim tanam utama, pada bulan Nopember, Desember, Januari, Pebruari dan Maret; (2) Musim

tanam gadu, pada bulan April, Mei, Juni, Juli; (3) Musim tanam kemarau, pada bulan Agustus, September, dan Oktober. Hal inilah yang menyebabkan panen hanya berlangsung beberapa bulan dalam setahun [7].

Perusahaan harus bisa mengelola persediaan dengan baik agar dapat memiliki persediaan yang seoptimal mungkin demi kelancaran operasi perusahaan dalam jumlah, waktu, mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya [8]. Perusahaan kadang memiliki kesediaan bahan baku dalam jumlah yang melebihi kebutuhan, mengakibatkan di gudang terjadi penumpukan bahan baku. Persediaan bahan baku yang terlalu kecil menghambat operasional perusahaan berupa tidak tersedianya barang pada saat dibutuhkan [9].

Oleh karenanya perusahaan perlu mengendalikan sistem persediaan. Sistem persediaan dapat diawasi melalui sistem pencatatan perusahaan yaitu metode perpetual. Efektivitas biaya persediaan ini dapat dilakukan dengan melakukan manajemen persediaan pada perusahaan tersebut, karena tanpa manajemen persediaan, perusahaan mengalami kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku (Darmawan dkk., 2015). Perusahaan yang dapat mengendalikan sistem persediaannya dengan tepat akan memudahkan perusahaan untuk bertahan dalam kegiatan operasional dan menjaga kelancaran operasi perusahaan. Jika pengendalian berjalan dengan optimal, kebutuhan barang perusahaan dapat terpenuhi, dan perusahaan dapat meminimalkan total biaya persediaan [10].

Kegagalan pengendalian persediaan bahan baku akan menyebabkan kegagalan dalam memperoleh laba. Untuk itu penting bagi setiap perusahaan mengadakan pengendalian persediaan untuk memperoleh tingkat persediaan optimal dengan menjaga keseimbangan antara biaya persediaan yang terlalu banyak dengan biaya persediaan yang terlalu sedikit [11].

Sistem akuntansi juga dapat membantu dalam menjaga agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan adanya persediaan untuk mengantisipasi terjadinya proses produksi yang tidak dapat diandalkan karena keterlambatan bahan baku atau kerusakan

pada mesin atau suku cadang dan juga untuk mengantisipasi adanya permintaan pelanggan yang berfluktuasi, sehingga perusahaan dapat menjaga kesinambungan usahanya [12].

#### H. KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Adapun kendala yang terjadi di CV. Armid Jaya adalah sebagai berikut:

1. Adanya faktor lingkungan yang tidak mendukung seperti pemadaman listrik bergilir di daerah CV. Armid Jaya sehingga mesin pengering gabah tidak dapat dioperasikan sehingga dapat mengalami keterlambatan dalam pengiriman barang yang akan dapat menimbulkan risiko kerugian,
2. Terjadinya kerusakan persediaan barang jadi selama proses penyimpanan di gudang gabah seperti ada hama tikus dan serangga yang mengganggu gabah stok,
3. Sering kali terjadi *human error*, seperti salah pencatatan stok dan lain hal.

Namun semua itu sudah dapat teratasi dengan adanya peralihan pada sistem yang baru. Dimana pada sistem ini semua kegiatan sudah dapat dipantau secara langsung dengan menggunakan *computer*, perlengkapan CCTV yang terhubung di rumah pemilik perusahaan dan segala kegiatan sudah langsung terhubung sehingga dapat mengecilkan terjadinya risiko atau kecurangan. Akan tetapi, pada sistem ini juga terdapat kendala yang harus dihadapi perusahaan. Adapun kendala yang terjadi pada sistem ini yaitu:

1. Keterbatasan persediaan gabah karena ada penimbun untuk mempermainkan harga gabah pada petani dengan skala sawah berukuran kecil.
2. Terjadinya kerusakan persediaan barang akibat terlalu lamanya proses penyimpanan di gudang

Serta terjadinya penyusutan barang

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada

bagian hasil dan pembahasan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi persediaan di CV. Armid Jaya telah memenuhi prinsip cepat, dan aman. Serta prosedur pemesanan barang gudang pada CV Armid Jaya telah berjalan sesuai dengan prosedur permintaan dan pengeluaran barang di gudang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal ini ditujukan kepada CV. Armid Jaya dan tim Dosen Prodi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, D. (2011). Pengembangan Sistem Logistik yang Efisien dan Efektif dengan Pendekatan SCM. *Jurnal Riset Industri*, 5:275-282.
- [2] Padapi, A., R, F. 2018. Analisis Pengendalian Persediaan (CV. Armid Jaya Kota Pangkajene, Kabupaten Sidrap, Sulsel). *J-PEN Borneo: Jurnal Ilmu Pertanian*, Vol.1, No.2, Oktober 2018: 1-8.
- [3] Baridwan, Za. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Badan Penerbit STIE, YKPN. Jakarta.
- [5] Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess, 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Ke-21, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Niswonger, Rollin C, Philip E. Fess. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, diterjemah oleh Alfonsus Sirait, M. Bus dan Helda Gunawan, S.E., M.B.A, Edisi 19. Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [7] Sumarno. (2016). *Periodisasi Musim Tanam Padi Sebagai Landasan Manajemen Produksi Beras Nasional*.Bogor: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- [8] Astuti I. G. A. W.dkk. (2013). Penerapan Metode Economic Order Quantity Persediaan Bahan Baku pada Perusahaan Kopi Bubuk Bali Cap Banyuatis. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 4:2.
- [9] Negoro W. J. dkk. (2014). Analisis Kebijakan Ketersediaan Stok Beras (Studi Kasus pada Pergudangan Beras Perum Bulog Kota Palu). *Jurnal Agrotekbis Universitas Tadulako*, 2:2-7.
- [10] Tatuh D. S. dkk. (2015). Analisis Pengelolaan Persediaan Beras di PT Semarak Kota Bitung. *Jurnal Universitas Samratulangi Manado*, 2:4.
- [11] Ruauw Y. (2011). Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Contoh Pengendalian pada usaha Grenda Bakery Lainli, Manado). *Jurnal ASE*, 7: 1-11.
- [12] Sakkung C. V. & Sinuraya C. (2011). Perbandingan Metode EOQ dan JIT terhadap Efisiensi Biaya Persediaan dan Kinerja Non-Kuangan (Studi Kasus pada PT Indoto Tirta Mulia). *Jurnal Akutansi*, 5: 9.